

ABSTRAK

NABILA SALSABILA NURHABIBAH

**STUDI PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO DIABETES MELLITUS
PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI RSUD MAJALENGKA**

Penyakit komorbid TB-DM merupakan kondisi kesehatan yang ditandai dengan respon yang lambat terhadap pengobatan TB dan angka kematian yang tinggi. Tujuan penelitian ini untuk menghitung prevalensi diabetes melitus dan menganalisis faktor risiko diabetes mellitus pada pasien tuberkulosis di RSUD Majalengka. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian mencakup semua pasien tuberkulosis paru dan ekstra paru berusia ≥ 18 tahun yang menjalani perawatan rawat jalan. Sampel penelitian mencakup pasien tuberkulosis yang menjalani rawat jalan dan diperiksa kadar gula darahnya sebanyak 118 pasien. Variabel bebasnya adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, dan riwayat keluarga DM. Variabel terikatnya adalah status TB-DM. Pengambilan sampel menggunakan kuota sampling. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, serta data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi rekam medis. Data dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat, menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi TB-DM pada penelitian ini sebesar 1,33083 per 100.000 penduduk. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel usia ($p\text{-value} = 0,019$), tingkat pendidikan ($p\text{-value} = 0,032$), dan riwayat keluarga diabetes ($p\text{-value} = 0,000$) dengan variabel status TB-DM. Variabel jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,227$) dan status perkawinan ($p\text{-value} = 0,557$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel status TB-DM. Penderita TB pada usia berisiko tinggi dengan riwayat keluarga diabetes disarankan untuk memeriksakan kadar gula darah secara teratur, terutama saat timbul gejala diabetes, sehingga dapat dilakukan deteksi dini untuk mencegah terjadinya komorbid TB-DM.

Kata Kunci: prevalensi, faktor risiko, tuberkulosis, diabetes mellitus

ABSTRACT

NABILA SALSABILA NURHABIBAH

STUDY OF PREVALENCE AND RISK FACTORS OF DIABETES MELLITUS IN TUBERCULOSIS PATIENTS AT MAJALENGKA REGIONAL HOSPITAL

TB-DM comorbid disease is a health condition characterized by a slow response to TB treatment and high mortality rates. The purpose of this study was to calculate the prevalence of diabetes mellitus and analyze the risk factors for diabetes mellitus in tuberculosis patients at Majalengka Regional Hospital. This study used a cross-sectional design. The study population included all pulmonary and extrapulmonary tuberculosis patients aged ≥ 18 years who underwent outpatient care. The study sample included tuberculosis patients who underwent outpatient care and had their blood sugar levels checked as many as 118 patients. The independent variables were age, gender, education level, marital status, and family history of DM. The dependent variable was TB-DM status. Sampling used quota sampling. The data sources used were primary data collected through questionnaires and interviews, as well as secondary data collected through medical record observations. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis, using the chi-square test. The results showed that the prevalence of TB-DM in this study was 1.33083 per 100,000 population. Bivariate analysis showed a significant relationship between age variables (p -value = 0.019), education level (p -value = 0.032), and family history of diabetes (p -value = 0.000) with the TB-DM status variable. The gender variable (p -value = 0.227) and marital status (p -value = 0.557) did not have a significant relationship with the TB-DM status variable. TB patients at high-risk ages with a family history of diabetes are advised to check their blood sugar levels regularly, especially when diabetes symptoms arise, so that early detection can be carried out to prevent TB-DM comorbidities.

Keywords: prevalence, risk factors, tuberculosis, diabetes mellitus